

# Tergugah

MAJALAH PENGGUGAH NURANI

## BEBAS DARI KETAKUTAN

Iman adalah penangkalnya

## PAHIT JADI MANIS

Segala sesuatu bekerja  
untuk membawa kebaikan

## KEGAGALAN

Tidak terdaftar

## YANG ANDA SEMAI, ITULAH YANG ANDA TUAI

Perlindungan Allah  
di dunia yang keras

EDISI 5

**Pahit jadi Manis**

Segala sesuatu bekerja untuk membawa kebaikan ..... 3

**Kegagalan?**

Tidak terdaftar ..... 4

**Bebas dari Ketakutan**

Iman adalah penangkalnya ..... 6

**Yang Anda Semai,  
itulah yang Anda Tuai**

Perlindungan Allah di dunia yang keras ..... 8

**Jawaban dari Pertanyaan Anda**

Cara untuk tidak kuatir ..... 9

**Kabar dan Berita**

Mengikuti arus ..... 11

**Kutipan Terkenal**

Menaklukkan ketakutan Anda ..... 12

# Tergugah

Silahkan menghubungi salah satu alamat berikut:

PO Box 1090/JKS  
Jakarta 12010

PO Box 1040  
Bandung 40010

atau e-mail:  
fcindo@familycareindonesia.or.id

Siapakah yang tidak ingin namanya masuk di dalam daftar orang-orang yang berani dan tidak mengenal takut; yang menegakkan kebenaran, juara tak bercela di dalam pergumulan hidup yang tidak adil? Namun demikian, dewasa ini begitu banyak orang ketakutan. – Ketakutan mereka beralasan! Mereka takut karena meningkatnya angka kejahatan, kerusuhan dan kekacauan di mana-mana, peperangan hampir di setiap benua, merosotnya ekonomi, dlsb. Tidak ada seorang pun yang luput dari kecemasan. Ibu-ibu cemas membesarkan anak-anak mereka di dunia yang semakin bengis. Bapak-bapak cemas akan kehilangan pekerjaan dan mata pencahariannya, sehingga mereka tidak mampu menghidupi keluarga mereka. Kemudian timbul pula kecemasan bahwa kemungkinan giliran dunia di mana kita bermukim yang akan mengalami kekacauan dan kerusuhan. Atau mungkin sekali sudah terjadi! Kita bertanya-tanya: Mungkinkah masa depan kita akan penuh dengan kedamaian? Apakah kita akan kehilangan mereka yang kita sayang karena kepedihan, kesakitan, atau kematian? Apakah yang tersimpan di masa depan?

Ketakutan ini nyata. Meskipun ada orang-orang yang mengesampingkannya, tetapi ada pula yang menerimanya sebagai bagian dari kehidupan; perasaan ini dapat melumpuhkan kita. Ketakutan menanamkan kecemasan, perasaan tidak aman dan keragu-raguan. Anda mungkin bertanya-tanya, “Bagaimana caranya mengatasi ketakutan ini? Bagaimana caranya agar aku tidak cemas sementara ada banyak yang membuatku cemas?”

Ada penangkal terhadap ketakutan dan kecemasan yang seringkali diabaikan karena nampaknya terlalu sederhana. Namun demikian, mereka yang sudah mendapatkannya dan mempraktekkannya membuktikan dampak positif di dalam hidup mereka. Edisi **Tergugah** kali ini mengupas topik yang penting ini dengan menyajikan masukan dan nasihat yang sudah diuji-coba untuk melawan ketakutan. Tidaklah mustahil mendapatkan kebebasan dari rasa takut!

*Editor*

# Pahit jadi Manis



*Segala sesuatu bekerja untuk membawa kebaikan*

Bunyi kocokan telur menarikku ke dapur. Ibuku sedang bekerja dan aku mengawasinya. Inilah kesempatan untuk mengetahui apa saja bahan-bahan kue coklatnya yang lezat itu. Tentunya ada coklat batangan. Aku memungut remah-remah yang ada dan memasukkannya ke mulutku. Rasanya pahit! Pengamatanku berpindah ke bahan yang lainnya di meja. Ada secangkir susu asam. Iiih! Ibu tentunya tidak akan memasukkannya ke dalam adonan kue! Tetapi ibu memasukkannya beserta soda kue yang biasa diberikan kepadaku kalau perutku mulas-mulas. Kue apa yang ibu buat? Ibuku hanya tersenyum dan menyuruhku menunggu.

Malam itu ibu menghidangkan kue tadi sebagai hidangan

pencuci mulut. Kelihatannya sama memikatnya, tetapi aku akan berhati-hati. Aku mencicipi remah-remahnya, kemudian sedikit lebih banyak, akhirnya aku melahap kue itu sepotong. Lezat sekali! Aku sudah lupa susu asam dan soda kue, kemudian minta sepotong lagi.

Hidup tidak selalu penuh dengan yang manis-manis. Ada banyak yang pahit, dan seringkali kita sulit percaya bahwa itu bisa membawa kebaikan. Memang benar, tidak semua itu baik, akan tetapi segala sesuatu bekerja untuk membawa kebaikan. Itu adalah janji Allah bagi mereka yang mengasihi Dia. Dari hari ke hari Allah membentuk kita agar menjadi seperti apa yang diharapkanNya, dan tidak pernah sekali pun Dia menempatkan sesuatu yang keliru di dalam hidup kita. •

# KEGAGALAN?

## TIDAK TERDAFTAR!

— Hikmah dari kehidupan Thomas Edison

Seorang wartawan menanyakan kepada Thomas Edison bagaimana perasaannya setelah gagal 25.000 kali, dalam upaya menciptakan tenaga listrik dari baterai yang sederhana. “Yang saya tidak mengerti, mengapa kalian mengistilahkannya kegagalan. Sekarang saya tahu ada 25.000 cara yang tidak dapat menghasilkan aki. Apa yang kalian ketahui?”

Thomas Edison bisa dianggap sebagai penemu terbesar di dalam sejarah. Ketika masuk sekolah di Port Huron, Michigan, guru-gurunya mengeluh bahwa dia “terlalu lamban” dan sukar dikendalikan. Akhirnya ibu Edison memutuskan untuk mengeluarkan Edison dari sekolah dan mengajarnya di rumah.

Edison tertarik pada ilmu sains. Ketika berusia 10 tahun, dia sudah mendirikan laboratorium kimianya yang pertama. Energi yang tak habis-habisnya dipadu dengan pikiran yang cerdas, (menurutnya terdiri dari “1 persen inspirasi dan 99 prespirasi/keringat”), pada akhirnya membuahkannya lebih dari 1.300 temuan di sepanjang hidupnya.

**“SAYA TIDAK PERMAH GAGAL SEKALI PUN.  
LAMPU PIJAR SAYA TEMUKAN.  
HANYA SAJA PROSESNYA ADA  
2.000 LANGKAH.”**

**"SEMUA  
KESALAHAN  
KITA SUDAH  
DITELAN API.  
SYUKURLAH  
KITA BISA  
MULAI LAGI."**

Ketika Thomas Edison menemukan lampu pijar, dia telah melakukan 2.000 kali eksperimen sebelum berhasil. Seorang wartawan menanyakan bagaimana perasaannya setelah gagal berulang-ulang kali. Dia menjawab "Saya tidak pernah gagal sekali pun. Lampu pijar saya temukan. Hanya saja prosesnya ada 2.000 langkah."

Laboratorium Thomas Edison terbakar habis pada bulan Desember 1914. Meski pun kerugian yang dideritanya lebih dari dua juta dolar Amerika, asuransi bangunannya hanya sebesar 238.000 dolar, karena terbuat dari tembok sehingga diperkirakan akan tahan api. Sebagian besar dari pekerjaan Edison habis ditelan api pada malam di bulan Desember itu.

Ketika api tengah berkobar dengan dahsyatnya, putra Edison, Charles, 24 tahun; dengan panik berusaha menemukan ayahnya di tengah-tengah asap dan reruntuhan. Akhirnya Thomas Edison ditemukan sedang mengawasi pemandangan yang mengerikan itu dengan tenang, wajahnya terlihat bersinar karena panasnya api dan rambut putihnya melambai-lambai ditiup angin.

"Hatiku pedih," kata Charles. "Ayah sudah berumur 67 tahun, sudah tidak muda lagi dan segala-galanya dimakan api. Ketika ayah melihatku, beliau berseru, 'Charles di mana ibumu?' Kemudian disuruhnya aku mencari ibu, 'Carilah ibumu. Ajaklah ke mari. Ibumu tidak akan pernah lagi melihat hal yang seperti ini.'"

Keesokan harinya, Edison memandangi reruntuhan itu dan berkata, "Malapetaka mempunyai nilai yang besar. Semua kesalahan kita sudah ditelan api. Syukurlah kita bisa mulai lagi."

Tiga minggu setelah kebakaran itu, Edison berhasil menciptakan gramofonnya yang pertama.

-- The Sower's Seeds

## **EDISON, THOMAS A. (1847-1931)**

Pencipta termashur yang memegang lebih dari 1.000 hak paten atas temuan dan ciptaannya. Dia membuat laboratorium pertamanya di ruang bawah tanah rumah ayahnya, ketika itu usianya baru 10 tahun tetapi dia sudah mulai melakukan percobaan-percobaan. Meski pun pendidikan formilnya terbatas, dia sangat jenius. Dia menciptakan mesin stensil, memperbaiki mesin tik dan menjadi pelopor dari telepon, gramofon, dan mesin perfilman. Dia juga berjasa dalam penemuan pesawat televisi ketika secara tidak sengaja menemukan "efek Edison", yang kemudian menjadi dasar pipa elektron. Temuan Edison yang paling penting adalah lampu pijar.

# **KETAKUTAN**

— Oleh David Fontaine

## **IMAN ADALAH PENANGKALNYA!**

**Dengan cara menghadapi ketakutannya dia berubah menjadi seorang pembicara handal yang percaya diri selama setengah abad di tahun duapuluhan.**

**KETAKUTAN** – kita tidak menyadari bahwa perasaan itu berada di bawah alam sadar kita, sampai kita menganalisisnya dan mencoba mengungkapkannya. Akan tetapi seringkali kita juga takut untuk membicarakan atau mengakui ketakutan itu, sebab itu berarti membuka hati kita yang paling dalam.

Takut gagal barangkali adalah salah satu ketakutan yang dimiliki manusia—takut gagal di dalam hidup, cinta dan pekerjaan; dan mungkin perasaan takut yang paling besar adalah membuat orang lain merasa telah gagal. Takut orang lain terluka karena kita gagal, takut mengecewakan mereka, mengecilkan hati mereka; takut bahwa karena kegagalan kita orang lain juga menjadi gagal—ini adalah yang paling berat ditanggung.

Apapun ketakutan itu, adalah bermanfaat untuk menghadapinya dan menarik garis pemisah antara yang benar dan yang tidak benar, antara kenyataan dan khayalan, antara fakta dan kekuatiran.

Anekdote berikut mengilustrasikan prinsip ini: Ketika George Bernard Shaw ditanya bagaimana dia dapat berbicara dengan begitu menarik di hadapan umum, dia menjawab: “Sama seperti ketika saya belajar bermain seluncur es—terus menerus menjadi bahan tertawaan hingga saya terbiasa.” Di masa mudanya, Shaw adalah pemuda yang sangat pemalu di London. Seringkali dia berjalan bolak-balik selama duapuluh menit atau lebih, sebelum mengetok pintu rumah seseorang. “Banyak orang yang menderita karena perasaan takut/pengecut atau merasa malu karena perasaan itu.”

Akhirnya dia menemukan metode yang paling baik, paling cepat dan paling meyakinkan dirancang untuk menaklukkan sifat malu, pengecut dan ketakutan. Dia bertekad untuk menghadapi perasaan takutnya dan mempergunakan kelemahannya menjadi modal utama. Dia bergabung dengan



kelompok diskusi. Dia selalu hadir dan berpartisipasi di dalam setiap pertemuan, di mana diselenggarakan diskusi terbuka. Dengan tekad bulat dan lantang berbicara demi mengalahkan perasaan malunya itu, George Bernard Shaw, dengan menghadapi ketakutannya berubah menjadi pembicara handal yang percaya diri, selama setengah abad di tahun duapuluhan.

Menghadapi dan mengakui perasaan takut itu bermanfaat, demikian pula halnya dengan mengambil langkah positif untuk menentangnya. Kita harus dapat membedakan antara realitas dan khayalan, yang benar dan yang tidak benar. Perasaan takut tidak dapat dikalahkan dengan mengabaikan atau menghindarinya; kita mengalahkannya dengan mempertahankan posisi kita dan mengusirnya.

Kita harus menghadapi ketakutan itu, menyadari bahwa ketakutan itu ada, memutuskan mana yang nyata dan mana yang tidak, kebenaran dan dusta, kemudian menyerang fantasi tersebut dan menggempur ancaman yang sebenarnya. Kita mungkin memerlukan bantuan untuk mengatasi perasaan takut.

Ada orang yang sedemikian takutnya sehingga menjadi semacam penyakit. Contohnya, ada orang yang menjadi panik jika berada di tempat yang tertutup rapat. Ada juga yang takut untuk pergi ke luar. Atau takut akan ketinggian, terowongan, kegelapan dlsb. Jika perasaan takut itu berlebihan, sehingga kita merasa tidak cukup kuat untuk mengatasinya sendiri atau melalui doa; maka bermanfaat untuk membicarakannya dengan orang lain tentang hal ini.

Ketakutan adalah lawan dari iman. Iman menjauhkan kita dari ketakutan. Iman akan Allah adalah obat yang paling manjur untuk ketakutan. Iman dan ketakutan tidak bisa menguasai pikiran kita pada saat yang bersamaan. Sama sekali tidak mungkin! Persis seperti hukum ilmu alam yang mengatakan: Dua tubuh tidak dapat menempati ruangan yang sama pada waktu yang bersamaan. Demikian pula halnya di alam roh. Iman adalah lawan dari ketakutan,

*Bersambung ke hal.10*



**Kita harus menghadapi ketakutan itu, menyadari bahwa ketakutan itu ada, memutuskan mana yang nyata dan mana yang tidak, kebenaran dan dusta, kemudian menyerang fantasi tersebut dan menggempur ancaman yang sebenarnya.**

# YANG ANDA SEMAI, ITULAH YANG ANDA TUAI

Diadaptasi dari tulisan Les Brown

Dulu sewaktu bekerja sebagai penyiar radio, saya sering singgah ke Rumah Sakit Universitas dalam perjalanan pulang. Saya berjalan melalui koridor, dan masuk ke kamar pasien untuk bercakap-cakap dengan mereka. Cara ini seperti terapi untuk melupakan persoalan yang saya hadapi dan sebagai pernyataan syukur bahwa saya sehat wal'afiat. Ternyata kebiasaan saya ini membawa pengaruh kepada para pasien yang saya kunjungi, bahkan juga pada suatu ketika pernah menyelamatkan nyawa saya.

Saya sangat kontroversial di radio. Editorial saya yang membahas tentang seorang promotor yang mengundang sebuah grup penghibur, tetapi bukan anggota yang asli; telah menyinggung perasaan seseorang. Orang yang saya ekspos itu menyewa tukang

pukul untuk mencelakakan saya.

Pada suatu malam, saya bekerja hingga larut dan baru pulang sekitar pukul dua pagi. Ketika membuka pintu rumah, seorang pria muncul dari sudut sisi rumah dan berkata "Kamu Les Brown ya?" Saya menjawab, "Betul." Dia berkata lagi "Saya harus berbicara dengan Anda. Saya dikirim untuk menghabiskan nyawa Anda."

"Saya? Kenapa?"

"Ada seorang promotor yang merasa jengkel karena rugi setelah Anda mengatakan bahwa grup yang didatangkannya bukan grup yang asli."

"Jadi, apakah Anda akan berbuat sesuatu?"

"Tidak." katanya. Saya tidak mau bertanya lebih

jauh lagi, karena takut dia berganti pikiran. Saya sudah gembira. Kemudian orang itu melanjutkan, "Ibu saya berada di Rumah Sakit Universitas dan beliau menulis surat bagaimana Anda mengunjungi dan bercerita kepadanya. Ibu saya sangat tersentuh bahwa seorang penyiar radio yang tidak dikenalnya, mau mengunjunginya.

Ibu menulis surat itu selagi saya masih di dalam tahanan.

Saya juga terkesan dan sudah lama sekali ingin bisa bertemu dengan Anda. Lalu saya dengar ada orang

yang memerlukan orang bayaran untuk menghabiskan nyawa Anda, saya menerima tawaran itu dan menyuruh orang itu agar jangan mengganggu Anda lagi."

**PERLINDUNGAN  
ALLAH  
DI DUNIA  
YANG KERAS**

## Penghiburan

*Tiada hari yang gelap dan suram, yang tak bisa dirubah Allah hingga menjadi terang benderang.*

*Tiada malam yang hitam dan hampa, yang tak bisa dirubah Allah hingga menjadi terang benderang.*

*Persoalan rumit yang senantiasa mengganggu, serahkanlah padaNya.*

*Hati yang pasrah, menghadapi malapetaka 'kan dibantuNya.*

*--Roxie Lusk Smith*



Saya sedang mengalami kesulitan dengan rekan kerja yang baru di kantor. Orangnya sangat berbakat dan ambisius, tetapi berkelakuan seolah-olah dia liri dengan kedudukan saya. Saya merasa terancam dan tidak tahu bagaimana harus menghadapi sikapnya yang agresif itu.

**J** Menghadapi orang yang sukar dikendalikan di kantor, bisa membawa beban mental dan mempersulit kemampuan kita dalam melakukan tugas, terutama jika salah satu faktor yang terkait adalah iri hati akan kedudukan. Tetapi hal itu seharusnya tidak terjadi.

Diperlukan banyak waktu untuk menjalin hubungan yang baru di mana kita harus saling percaya dan saling menghormati. Kita harus berusaha sekuat tenaga. Meski pun kita merasa frustrasi dan terancam, kebaikan hati yang terus menerus akan membawa hasil pada akhirnya.

Persis seperti cerita tentang seseorang yang baru pindah ke sebuah daerah, di mana ada seorang tua yang terkenal

untuk memberi yang terbaik, tanpa menghiraukan apa yang akan diperbuat atau dikatakan orang lain.

- Tetaplah bersabar. “Jawaban yang lemah lembut & sopan menangkal amarah, tetapi kata-kata kasar membangkitkan murka.” Demikianlah bunyi sebuah peribahasa.

- Berikanlah pujian yang tulus kepada semua rekan kerja, terutama orang yang merupakan ancaman bagi Anda.

- Teruskanlah pujian pada setiap kesempatan. Misalnya jika ada orang yang memberi saran atau masukan sebelum masalah terjadi, atau jika ada yang menyampaikan rasa terima kasih atas kerja Anda; teruskanlah pujian itu kepada pihak-pihak terkait.

## JAWABAN DARI PERTANYAAN ANDA

suka bertengkar. Ketika pendatang baru itu diperingatkan tentang sifat orang tua yang cepat marah itu, dia berkata “Jika dia mengganggu saya, saya akan membunuhnya.” Ancaman ini terdengar juga di telinga orang tua tadi, yang memang sudah mulai mengganggu pendatang baru itu. Tetapi setiap perlakuan buruk yang dilakukan orang tua, dibalas dengan kebaikan hati sampai pada akhirnya orang tua itu terharu oleh kata-kata sopan dan perbuatan baik tetangga barunya itu. Dengan berkembangnya hubungan baru tersebut, orang tua itu berkata “Tidak pernah terlintas sedikit pun di benakku, bahwa inilah caranya kamu akan membunuhku!”

Berikut ada beberapa petunjuk praktis yang bisa memperbaiki hubungan :

- Pusatkanlah konsentrasi pada kepuasan

- Bermasyarakatlah dengan rekan sekerja, misalnya dengan minum kopi bersama.

- Luangkanlah waktu untuk mendengarkan orang lain. Perhatikanlah keprihatinan dan simpati Anda.

- Jika posisi Anda memungkinkan untuk membawa perubahan atau perbaikan di lingkungan kerja, mintalah saran dari rekan kerja tentang apa yang bisa memperbaiki pekerjaan mereka.

- Ikutlah berkelakar dengan rekan sekerja.

Yang terutama, kita bisa memohon kepada Allah agar diberi hikmah dan kasih sayang supaya bisa mengerti dan memahami rekan kerja. Kasih sayang Allah akan menebarkan dorongan semangat dan toleransi, yang akan membesarkan semangat orang lain dan menjadikan mereka berbuat yang sama.

dan jika kita mempunyai iman, kita tidak akan takut.

Menghidupkan iman di dalam hati kita sama seperti menyalakan lampu di kamar yang gelap. Bagaimana cara melenyapkan kegelapan? Apakah dengan mengusirnya? Atau berkelahi dengannya? Tidak, cukup dengan menyalakan lampu saja. Kita membiarkan cahaya itu masuk dan kegelapan akan hilang dengan sendirinya. Demikian pula halnya dengan mengusir ketakutan--dengan menghidupkan iman. Semakin besar iman kita, semakin sedikit ketakutan yang kita rasakan.

Itu adalah salah satu pembebasan yang terbesar—bebas dari segala macam ketakutan: takut akan sesuatu yang asing, akan kegelapan, ketinggian, takut terbang, takut perang, takut gagal dan takut mati. Jika kita tahu dan percaya bahwa Allah mengasihi kita, serta menjaga kita, keluarga kita, masa depan kita, pekerjaan kita, anak-anak kita, segala-galanya—segala bentuk ketakutan akan menghilang dengan sendirinya.

Sebaliknya, percaya atau tidak, beberapa ragam ketakutan ada manfaatnya. Anda boleh takut atau paling tidak enggan terhadap api, listrik, petir dan yang semacamnya, yang dapat menyebabkan kecelakaan kepada diri kita atau orang lain. Allah telah menempatkan di dalam tubuh kita reaksi otomatis yang berguna,

panca indera yang melindungi kita dari bahaya. Perasaan takut yang paling sehat adalah takut akan Allah. Ada pepatah terkenal yang bunyinya, “Takut akan Allah adalah permulaan hikmat.” Bagian dari rasa sayang kita kepada Allah haruslah dalam bentuk penghormatan yang tinggi, seperti seorang anak menghormati orangtuanya dan ingin

menggembirakan mereka dengan cara mematuhi mereka. Takut akan Allah adalah bentuk penyembahan, yaitu memberi penghormatan kepada Dia yang layak menerimanya.

Tetapi, takut akan yang jahat adalah ketakutan yang tidak benar—takut yang membinasakan dan menyebabkan stres. Takut akan kejahatan dan kekuatan yang mengendalikannya, sama seperti menyem-

bah yang jahat. Jadi kita seharusnya tidak melakukan hal itu—sedikit pun tidak. Jika kita percaya kepada Allah dan takut kepadaNya, maka

semua ketakutan yang lain akan lenyap.

Kita tidak perlu takut kepada kekuatan roh jahat, sebab kekuatan Allah jauh lebih besar dari kekuatan yang mana pun juga, termasuk kekuatan Setan sendiri.

Jika kita dilanda ketakutan, kecemasan dan kegelisahan; kita bisa memohon agar Allah membantu kita melawan perasaan itu. Kita bisa memperoleh kekuatan atas segala ketakutan melalui Allah dan janji-janji di dalam sabdaNya.



**Menyalakan iman di dalam hati kita sama seperti menyalakan lampu di kamar yang gelap.**

## MENGIKUTI ARUS

Oleh Jim Donovan

Ada orang yang bilang bahwa hal terakhir yang pernah dilepaskannya, meninggalkan bekas yang nyata. Melepaskan sesuatu nampaknya adalah hikmah yang penting bagi kita. Entah bagaimana caranya, kita telah mengembangkan ketakutan untuk membiarkan kehidupan berjalan terus. Kita kuatir tentang tagihan, kesehatan, keluarga, pekerjaan, binatang peliharaan, cuaca, ekonomi, kematian, pajak dan lain sebagainya yang perlu dicemaskan.

Di dalam berbagai kasus, pada akhirnya segala sesuatu berjalan lancar, tetapi kita sudah menimbulkan kecemasan dengan berusaha mengendalikan kesudahannya. Itu bukanlah urusan kita! Saya sendiri

Akuilah, bukankah salah satu ketakutan Anda yang paling besar adalah takut gagal? Jika Anda belum pernah mengalami kegagalan, masih ada kesempatan di mana Anda akan menemui kegagalan pada waktunya.—Percaya atau tidak, demi karir; adakalanya baik bagi Anda untuk gagal. Perubahan yang cepat, yang memicu percaturan usaha dewasa ini memerlukan gagasan yang tidak konvensional, keputusan di hadapan ketidak-pastian dan kadang-kadang membuat kesalahan.

Sejarah penuh dengan para pahlawan yang menemui kegagalan. Walt Disney pernah dipecat karena, “gagal melukis kartun” dan Disney mengalami kegagalan di permulaan kariernya sebelum akhirnya menjadi kaya raya.

Orang yang tahan banting sangat fleksible. Mereka sadar bahwa mereka tidak bisa menguasai dunia mereka. Masa kecil yang sukar sebenarnya membantu orang

mengalami ketika saya berhenti mencoba mengatur orang lain atau akibat dari suatu peristiwa di dalam hidup saya, mengutip istilah William Shakespeare, “Menjadi pemain di panggung kehidupan dan berusaha memainkan perananku dengan baik!” Segala sesuatu berakhir dengan membawa kebaikan.

Saya bukan menyarankan untuk duduk-duduk saja sambil berharap keadaan menjadi lebih baik, atau pun menyarankan untuk mengabaikan tanggung jawab kita. Sebaliknya, saya percaya kita semua memegang peranan yang sangat penting di dalam “panggung kehidupan” ini. Penting adanya untuk menentukan apa peranan kita dan mengambil tindakan untuk mencapai tujuan kita.

## GAGAL? BANGKITLAH KEMBALI!

Oleh Patricia Sellers Majalah *Fortune*

untuk beradaptasi dan bangkit kembali.

Orang yang tahan banting tidak menganggap kegagalan sebagai bencana, melainkan sebagai masa puber/masa remaja--kaku dan gelisah—tetapi mengalami transformasi yang mendahului kedewasaan.

Ahli dalam bidang kepemimpinan, Warren Bennis yang telah mewawancarai beratus-ratus eksekutif mengatakan bahwa, kebanyakan orang yang sukses, tidak mengenal konsep kegagalan. Mereka menganggap kegagalan sebagai “permulaan yang salah”, “tersandung”, atau “langkah menuju keberhasilan”.

Banyak pemimpin berpendapat bahwa, kegagalan mendahului keberhasilan. Kebanyakan menganggap kegagalannya sebagai pengalaman positif. Seperti kata Shakespeare, kesulitan bagaikan pemanis. Kegagalan adalah sesuatu yang vital. Sebaiknya kita belajar untuk menerimanya dan menjalankan kehidupan dengannya.

# *Taklukkanlah ketakutan Anda*

*Keberanian  
adalah ketakutan  
yang telah berdoa.*

*Kecemasan seringkali memantulkan  
bayangan yang besar untuk hal yang kecil.*

*Aku telah lama hidup di antara bintang-bintang,  
sehingga malam tak lagi menakutkan bagiku.*

*Kecemasan tidak dapat merobah apa pun, kecuali orang yang cemas.*

*Keberanian bukanlah absennya ketakutan; melainkan penaklukkan ketakutan.*

*Iman berakhir di mana kecemasan dimulai; kecemasan berakhir di mana iman dimulai.*

*Hadapilah ketakutan Anda, akuilah keberadaannya dan ambillah sikap yang positif.*

*Simpanlah iman sebagai sahabat karib. Jika ketakutan mengetok di pintu, kirimlah  
iman untuk menjawabnya.*

*Formula hidup yang baik: Janganlah mencemaskan masa depan, sampai kita sudah  
mampu menguasai masa sekarang.*